

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang problematika pembelajaran PAI di SMAN 10 Konawe Selatan terdapat beberapa hal yang menjadi garis besar yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Kesulitan yang dihadapi guru dalam pembelajaran PAI di SMAN 10

Konawe Selatan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kesulitan yang dihadapi guru pada proses pembelajaran PAI. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 10 Konawe Selatan bahwa kesulitan yang guru alami sebagai berikut yaitu: Gangguan kesehatan guru, kurangnya media pembelajaran berupa proyektor, minim kecakapan dalam menggunakan media. Sedangkan Problematika atau masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMAN 10 Konawe Selatan dilihat dari hasil penelitian adalah rendahnya minat siswa dalam belajar PAI, motivasi siswa dalam belajar kurang, masalah belajar yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal, kesulitan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan baik. Kebiasaan menggunakan *handphone* saat proses pembelajaran serta kurangnya sarana berupa al-Quran dan boneka sebagai alat bantu pembelajaran.

5.1.2 Solusi yang ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan atau problematika pembelajaran PAI di SMAN 10 Konawe Selatan diantaranya: Guru berupaya untuk menarik minat siswa dengan cara

menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar kelas tidak terlihat monoton dan agar siswa memiliki minat dalam pembelajaran PAI, selain itu sekolah membuat program keagamaan yaitu program jum'at taqwa yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi belajar al-Qur'an disekolah maupun di rumah dan diharapkan dengan program jum'at taqwa dapat membuat siswa lebih mendekati kepada Allah SWT. Selain itu guru berupaya meningkatkan kualitasnya dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan workshop yang berkaitan dengan bidangnya.

5.2 Saran

Melalui uraian diatas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mengatasi problematika pembelajaran PAI di SMAN 10 Konawe Selatan dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara lain:

5.2.1 Bagi Kepala Sekolah

1. Hendaknya mengadakan program belajar baca al-Qur'an diluar jam sekolah agar siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik.
2. Terkait kurangnya al-Qur'an disekolah, hendaknya kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan wali siswa tentang kerjasama mengadakan al-Qur'an agar ketika siswa akan melakukan praktek membaca Qur'an tidak perlu membawa dari rumah.

5.2.2 Bagi Guru

Bagi guru diharapkan untuk meningkatkan kompetensi sebagai pendidik, serta meningkatkan keterampilan pada penggunaan media yang berbasis teknologi.

5.2.3 Bagi Siswa

Bagi siswa, hendaknya meningkatkan minat dan motivasi belajar terhadap PAI serta selalu belajar membaca al-Qur'an dengan baik di lingkungan keluarga, sosial maupun di lingkungan sekolah.

